

Masjid 2000: Ensiklopedi Masjid Se-Indonesia

Alif Muttaqin

LISENSI DOKUMEN

Copyleft: Digital Journal Al-Manar. **Lisensi Publik.** Diperkenankan untuk melakukan modifikasi, penggandaan maupun penyebarluasan artikel ini kepentingan pendidikan dan bukannya untuk kepentingan komersial dengan tetap mencantumkan atribut penulis dan keterangan dokumen ini secara lengkap.

“Sebuah upaya awal untuk merekam sejarah, filosofi dan tehnik membangun mesjid di Jawa selama enam abad lebih...” Itulah kalimat pembuka pada program Masjid2000. Suatu program karya anak bangsa yang merangkum informasi masjid di Indonesia dalam bentuk CD Interaktif.

Adalah Masjid2000, Pusat Studi dan Dokumentasi Masjid Nusantara, sebuah lembaga di bawah naungan Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung.

Dengan dukungan sekelompok pemerhati arsitektur nusantara, mereka berusaha mendokumentasikan hasil karya bangsa sendiri. Dikemas apik dengan dukungan dari program Macromedia Flash yang *autorun*, tidak memerlukan instalasi *software* seperti

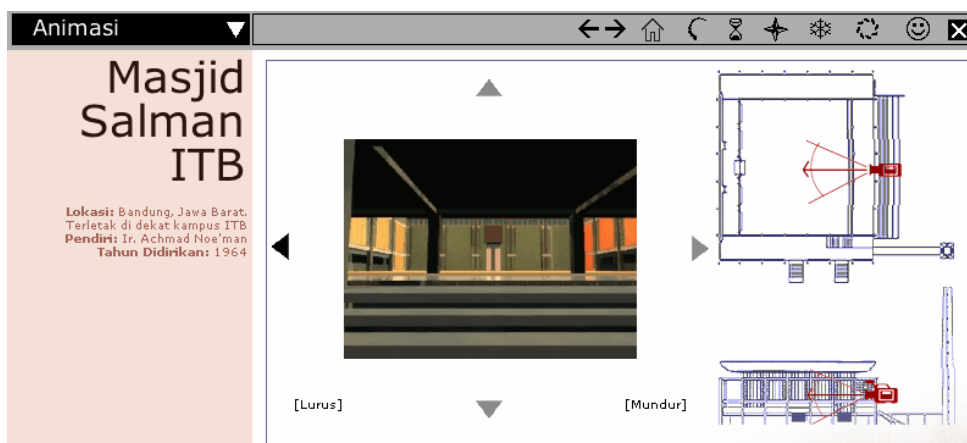


layaknya CD Program lain dalam dunia komputer. Seri I terfokus pada informasi masjid di Pulau Jawa saja. Seri lanjutan yang dirilis pada tahun 2001 adalah; Seri II: Sumatera, Seri

III: Kalimantan, Sulawesi dan Maluku, Seri IV: Bali, Lombok dan Nusa Tenggara. Kali ini hanya akan disampaikan gambaran singkat mengenai CD Masjid2000 seri Pulau Jawa.

Seri pertama dari Masjid2000 ini berisi seratus lebih masjid di Pulau Jawa yang dibagi dalam lima wilayah yakni Jawa bagian barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah Bagian Utara, Yogyakarta dan Surakarta, dan Jawa bagian Timur dari tahun 1400-an hingga awal tahun 2000. Tidak semua masjid ditampilkan dalam CD ensiklopedi ini. Kesemuanya dipilih berdasarkan kriteria: memiliki nilai sejarah, menambah khazanah keragaman/kekayaan seni dan budaya, dan mempunyai keunikan baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian yang mencakup filosofi, bentuk, ruang, struktur/teknik, material atau ragam hias.

Informasi dalam seri CD ini disediakan dengan interaktif dalam berbagai bentuk; gambar, foto, animasi, teks dan kronologi sejarah. Dalam menu animasi, terdapat beberapa pilihan masjid dengan

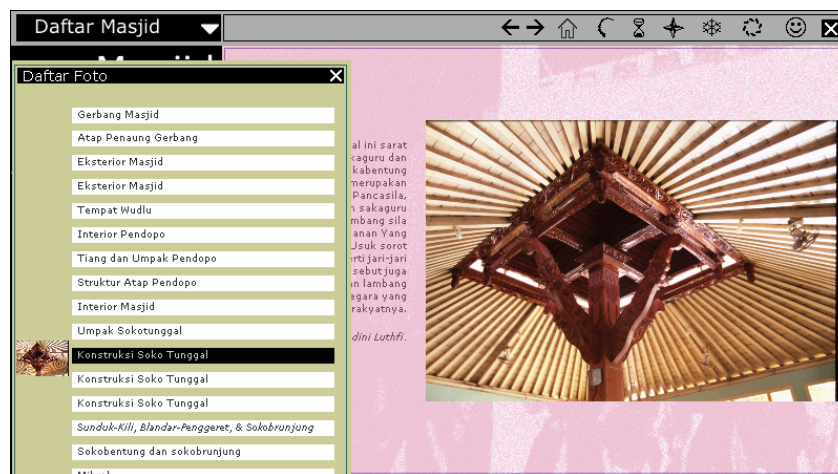


gambar layaknya film 3 dimensi yang terfokus pada satu bangunan model masjid dari hasil rekayasa komputer. Dengan kualitas gambar yang ditampilkan cukup detail disini kita seolah-olah diajak menjelajahi sudut-sudut dalam ruangan bangunan (meski terbatas). Menarik sekali ketika seolah-olah kita masuk dan berjalan di dalam Masjid Salman ITB, mencermati seni arsitektur masjid, menaiki tangga ke lantai 2 dan memandangi mihrab dari atas.

Dalam sesi sejarah, Masjid2000 menyajikan *timeline* dalam dua bagian. Bagian pertama merupakan '*animated narration*' (cerita gambar bergerak) mengenai sejarah perkembangan Islam di Jawa. Dalam bagian ini, sejarah digambarkan dengan animasi, dengan keterangan yang memadai untuk mempermudah pemahaman. Jika kita menikmati

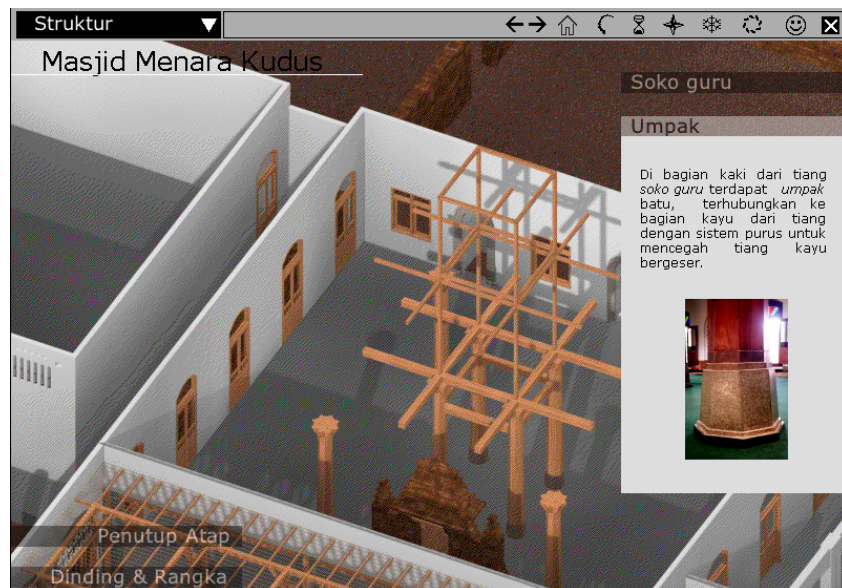
sesi ini kita seolah sedang menyaksikan film dokumenter interaktif dengan *background* peta Pulau Jawa, berikut hal-hal penting yang pernah terjadi.

Di bagian kedua, tersedia timeline (garis waktu). Masing-masing masjid dimasukkan dalam timeline sesuai dengan tempat dan waktu pendiriannya. Untuk mendapatkan gambaran tentang konteks kesejarahannya, dalam timeline ini ditambahkan pula berbagai kejadian sejarah yang penting. Dari dalam *button timeline* ini, Anda juga dapat langsung fokus pada salah satu masjid yang Anda pilih. Dalam jendela selanjutnya akan ditampilkan lokasi masjid, pendiri, tahun didirikan, deskripsi masjid, denah, serta dilengkapi dengan foto-foto interior dan eksterior khas masjid. Bahkan beberapa masjid dilengkapi dengan animasi serta rekaman video. Dari sini Anda bisa mengetahui hal-hal menarik dan khas dari karya seni yang dituangkan dalam arsitektur masjid. Misalnya nuansa unik Masjid Soko Tunggal dengan tiang penyangga utama tunggal dengan karakter seni yang khas Jogjakarta.

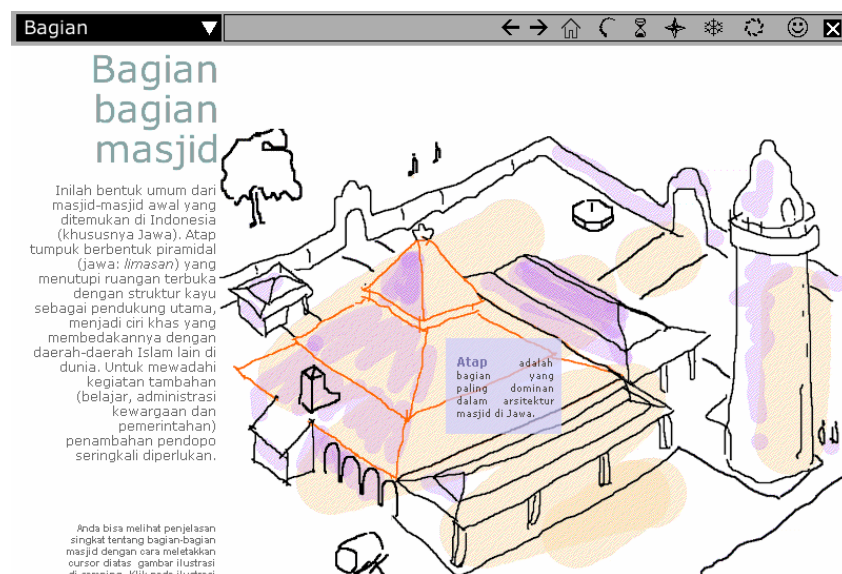


Masjid2000 juga mengklasifikasikan data masjid yang telah dirangkum berdasarkan wilayah perngembangan Islam, ditampilkan dalam menu geografis Pulau Jawa yang menarik. Mulai dari timur, terdapat Malang dan Jember, Surabaya-Gresik-Lamongan, Tuban-Kediri, Madiun-Ponorogo, Kudus-Demak-Jepara, Solo, Jogja, Semarang-Rembang-Pati, Cirebon, Priangan, Bogor-Cianjur, Jakarta, dan terakhir Banten. Dari menu ini, Anda diarahkan untuk melihat lebih jauh data wilayah pembagian tersebut, serta masjid-masjid yang ada. Dari menu ini pula kita dapat melompat kembali ke bagian timeline dan sejarah masjid di Jawa serta lokasi terdekat dari wilayah yang terpilih.

Lebih menarik lagi, terutama bagi pemerhati seni arsitektur dan bangunan adalah terdapat penjelasan interaktif dari konstruksi beberapa masjid yang unik. Selain disediakan maket model 3 dimensi, disertakan pula penjelasan komponen-komponen pembentuknya. Tidak jarang kita dapat menemukan istilah lokal yang belum pernah kita dengar dan kesemuanya dijelaskan dengan rinci di sini. Sekarang kita bisa tahu dan mengenal lebih dekat keunikan bangunan Masjid Menara Kudus di Jawa Tengah.



Di bagian akhir, terdapat ‘rangkuman’ dan filosofi dari bentuk umum masjid-masjid di Jawa. Mulai dari atap ‘limasan’, ‘pawistren’, pendopo, mihrab, mimbar, menara, gapura, bedug dan elemen-elemen khusus seperti ‘memolo’ dan jam matahari (istiwa) diterangkan di sini. Informasi yang lebih mendetail disertai dengan contoh foto dapat diakses dengan *klik* pada menu bagian ilustrasi masjid seperti di bawah.



Dengan sekian banyak informasi tentang masjid yang dirangkum serta disajikan menarik, sudah sepatutnyalah penghargaan tinggi disampaikan pada tim penyusun program ini. Kita harus berbangga hati karena masih ada pemerhati karya seni bangsa yang mau mengabadikan dan membagi informasi ini dalam bentuk CD. Hebatnya lagi adalah bahwa sebagian besar dari tim penyusun Masjid2000 pada saat mengerjakan proyek ini masih berstatus mahasiswa. Dengan kemauan keras membangun jaringan yang luas, tim survey yang tersebar di seluruh wilayah, bahu-membahu membangun pusat info arsitektur masjid-masjid di Indonesia. Jelas, sangat sayang jika Anda melewatkan program hasil karya anak bangsa yang satu ini.

Alif M.